

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persediaan adalah sebagai suatu aktiva yang meliputi bahan-bahan yang disediakan dalam proses yang terdapat dalam perusahaan untuk proses produksi, serta barang-barang atau produk yang digunakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen (Lahu & Sumarauw, 2017).

Pengendalian persediaan perlu diperhatikan oleh perusahaan retail maupun manufaktur karena sangat menentukan kelancaran kegiatan usaha dalam mencapai keuntungan sebesar-besarnya dengan biaya seminimal mungkin. Pengadaan barang dibutuhkan sejumlah waktu untuk proses pemesanan barang tersebut. Sehingga dengan adanya permintaan dalam suatu perusahaan, maka permintaan suatu barang yang datang diharapkan dapat dipenuhi dengan segera pada saat adanya permintaan barang yang dilakukan konsumen.

TOKO HAFIZ merupakan salah satu perusahaan di bidang produk alat-alat jahit yang terletak di wilayah bekasi. TOKO HAFIZ menjual berbagai jenis kebutuhan menjahit mulai dari produk untuk rumahan maupun konveksi yang berasal dari berbagai merk. Pihak toko harus melakukan pemesanan barang kepada supplier dalam memenuhi permintaan konsumen dimana supplier berada di beberapa kota yang berbeda sehingga waktu order sampai dengan barang tiba memerlukan waktu tunggu. Pemesanan baru dilakukan jika stok barang tertentu hampir habis, dengan jumlah yang mengacu pada penggunaan sebelumnya. Permasalahan yang terjadi di TOKO HAFIZ adalah dalam pengelolaan data barang masih menggunakan cara manual dengan menulis ke dalam buku catatan. Selama ini admin melakukan pengecekan barang setiap harinya untuk memastikan jumlah stok per item barang. Proses pengecekan seperti ini membutuhkan waktu yang cukup lama dan rentan terhadap kesalahan sehingga harus kerja dua kali atau bahkan lebih dalam perhitungan stok barang. Agar pelaksanaan penyimpanan barang dalam gudang dapat terkelola serta tertata dengan baik, maka perlu

dikembangkan suatu aplikasi berupa Sistem Informasi Manajemen Penyimpanan Barang (Inventory).

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh TOKO HAFIZ, diperlukan metode yang dapat disistemkan yang sesuai dengan pola data penjualan dalam pengendalian persediaan. Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian mengenai pengendalian persediaan pada TOKO HAFIZ menggunakan data masa lalu selama ± 5 Bulan. Untuk menentukan kuantitas pemesanan yang optimal, persediaan pengaman (Safety Stock) dan titik pemesanan kembali (reorder point) digunakan Economic Order Quantity (EOQ). Harapannya sistem ini mampu menentukan persediaan yang optimal. Optimal berarti memiliki jumlah yang pas, tidak kekurangan dan tidak berlebihan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat didefinisikan masalah sebagai berikut :

1. Pada TOKO HAFIZ dalam pengelolaan data barang masih menggunakan cara manual
2. Proses pengecekan membutuhkan waktu yang cukup lama dan rentan terhadap kesalahan
3. Sering terjadi penumpukan barang yang sama didalam gudang

1.3 Rumusan Masalah

Menurut identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah adalah bagaimana

1. Bagaimana menerapkan metode EOQ dalam pengendalian persediaan stok barang pada TOKO HAFIZ?
2. Bagaimana merancang dan membangun sistem pengendalian persediaan stok pada TOKO HAFIZ menggunakan metode EOQ?

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Sistem hanya digunakan untuk mengelolah persedian stok barang pada TOKO HAFIZ

2. Sistem menggunakan metode Economy Order Quantity
3. Data penelitian yang digunakan adalah data penjualan setiap barang selama 5 Bulan.
4. Sistem dibangun berbasis web dan menggunakan model waterfall.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuannya dibuat sistem ini adalah untuk:

1. Merancang dan membangun sebuah aplikasi yang dapat mencatat kegiatan transaksi, antara lain, stok barang, pemasukan barang, dan pengeluaran barang.
2. Menghasilkan informasi berupa laporan stok barang, pemasukan barang dan pengeluaran barang yang dapat membantu owner dalam pengambilan keputusan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaatnya dibuat sistem ini adalah untuk:

1. Dengan adanya pengendalian persediaan ini untuk menghindari adanya keterlambatan datangnya barang, dan kehilangan barang.
2. Untuk pengembangan sistem yang terkomputerisasi yang dapat digunakan oleh pihak toko.
3. Menyediakan informasi yang tepat dan akurat mengenai data maupun laporanyang dibutuhkan.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Pembuatan aplikasi sistem pengendalian persediaan stok barang kurang lebih 3 bulan (Juli 2021 sampai dengan Oktober 2021). Penelitian dan pengujian dilakukan di Toko Hafiz yang beralamat di kaliabang tengah No.5 Bekasi Utara.

1.8 Metode Penelitian

1.8.1 Tahap Penelitian

- A. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan mengetahui permasalahan sistem pengelolaan inventory barang di Toko Hafiz dari Agustus 2021 sampai Desember 2021.

- B. Wawancara (Interview) Untuk memperoleh data yang dibutuhkan penulis mewawancarai Owner Toko Hafiz yang bernama Pak Toriq.
- C. Studi Pustaka Studi pustaka ini dilakukan dengan cara mempelajari pustaka atau literature yang terkait dengan masalah yang akan dipecahkan.

1.8.2 Metode Konsep Pengembangan

Metode pengembangan sistem yang digunakan dan dibutuhkan penulis yakni dengan menerapkan model waterfall yang meliputi:

A. Analisa Kebutuhan Sistem

Proses menganalisa dan pengumpulan kebutuhan sistem yang sesuai dengan informasi tingkah laku, unjuk kerja, dan antar muka 5 (interface) yang diperlukan.

Program dibangun untuk memenuhi kebutuhan pada fase analisis, membangun perangkat lunak untuk mendukung sistem dengan menggunakan Sublime Text, PHP, dan MySQL.

B. Desain

Membuat desain pemrograman untuk data-data yang telah didapatkan dan dimodelkan dalam arsitektur sistem informasi inventory barang berbasis web. Permodelan sistem yang penulis gunakan adalah UML (Unified Modeling Language). Untuk user interface penulis menggunakan Bootstrap, sedangkan untuk desain database menggunakan ERD.

C. Code Generation

Penulis membuat program dengan menggunakan pemrograman terstruktur. Bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database yang digunakan dalam pembuatan program ini. Bahasa pemrograman tersebut merupakan bahasa yang banyak digunakan dalam pengembangan web.

D. Testing

Proess ini adalah proses testing terhadap sistem yang dibuat apakah berjalan dengan baik atau tidak. Untuk itu proses testing yang digunakan penulis adalah proses black box.

E. Support

Untuk tahap support atau pemeliharaan terhadap sistem yang telah dibuat secara rutin seperti update sistem dan pembenahan terhadap sistem yang kurang optimal.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui sistematika penulisan skripsi ini maka dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latang belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat masalah, tempat dan waktu pannelitian, metode penelitian, metode konsep pengembangan, sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi teori-teori keilmuan yang mendasari masalah yang diteliti, yang terdiri dari teori-teori dasar atau umum dan teori-teori khusus.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi obyek penelitian, kerangka penelitian, analisis sitem berjalan, permasalahan, analisis usulan sistem, analisis kebutuhan sistem.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini berisi perancangan, pengujian dan implementasi

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

